

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Langkah-langkah pemrosesan pelatihan Tari di Sanggar Sinar Seli Asih Kota Bekasi.
2. Mengetahui Hasil Analisis penafsiran siswa dalam pelatihan Tari di Sanggar Sinar Seli Asih Kota Bekasi.
3. Memetakan tentang Persepsi siswa dalam pelatihan Tari di Sanggar Sinar Seli Asih Kota Bekasi.

B. Lingkup Penelitian

Berdasarkan masalah yang diangkat dalam penelitian yang menekankan pada proses dan makna, maka bentuk penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dengan maksud menekankan kepada peristiwa-peristiwa nyata yang menjadi bahan paa penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan jenis peneletian deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan tentang persepsi peserta didik usia remaja dalam pelatihan Tari di Sanggar Sinar Seli Asih Kota Bekasi.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan 3 bulan terhitung dari bulan Maret-Mei 2019, untuk mendapatkan data yang konkret dari pelatihan tari kepada peserta didik di Sanggar Sinar Seli Asih. (lihat lampiran 1 pada halaman 71 pada bagian jadwal penelitian)

2. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini adalah Sanggar Sinar Seli Asih yang berada di Jl. Raya Narogong rt 10 rw 01. kel. Bojong rawa, Kec.Rawalumbu, Bekasi Timur, Kota Bekasi.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa dalam pelatihan Tari di Sanggar Sinar Seli Asih Kota Bekasi. Dengan demikian untuk mencapai tujuan tersebut digunakan metode deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang diamati.

Menurut Creswel dalam Buku Nusa Putra (2012: 263-264) merangkum penjelasan Moustakas tentang prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Merumuskan pertanyaan penelitian

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menyusun pertanyaan penelitian sesuai dengan hal yang diteliti. (lihat lampiran 3 pada halaman 74 bagian pedoman wawancara)

2. Mengidentifikasi fenomena yang akan dikaji

Dalam mengidentifikasi fenomena yang akan dikaji dengan merumuskan apa saja batasan-batasan yang akan diteliti, agar tetap berfokus pada konteks dan objek yang diteliti. Pada penelitian ini konteks yang diteliti adalah persepsi siswa dalam pelatihan tari di Sanggar Sinar Seli Asih Kota Bekasi.

3. Menjelaskan prinsip-prinsip fenomena yang akan diteliti

Menjelaskan setiap prinsip fenomena yang terjadi dengan mendeskripsikan prinsip dari setiap fenomena dan objek yang diteliti. Fenomena yang diteliti adalah persepsi tentang tentang cara pelatih memberikan materi, sikap pelatih kepada siswa, kesiapan pelatih memulai pelatihan, tujuan siswa mengikuti pelatihan, harapan siswa mengikuti pelatihan, tujuan diadakan pelatihan, jenis tarian yang diajarkan, tingkat kesulitan tarian, mengamati proses pembelajaran, kemampuan siswa menerima materi, hasil belajar sesuai atau tidak dengan harapan siswa, media apa yang digunakan oleh sanggar dalam pelatihan, tempat latihan dilaksanakan, dan fasilitas yang disediakan oleh sanggar.

4. Mengumpulkan data dari partisipan yang memiliki pengalaman dengan fenomena yang diteliti

Ditahap ini sudah turun langsung kelapangan untuk mencari data-data yang akan diperoleh setelah merumuskan, mengidentifikasi, dan menjelaskan prinsip dari objek yang diteliti. Pada penelitian ini bertemu dengan Pimpinan sanggar, Pelatih dan Siswa pelatihan Tari Lenggang Bekasi untuk memperoleh data mengenai cara pelatih memberikan materi, sikap pelatih kepada siswa, kesiapan pelatih memulai pelatihan, tujuan siswa mengikuti pelatihan, harapan siswa mengikuti pelatihan, tujuan diadakan pelatihan, jenis tarian yang diajarkan, tingkat kesulitan tarian, mengamati proses pembelajaran, kemampuan siswa menerima materi, hasil belajar sesuai atau tidak dengan harapan siswa, media apa yang digunakan oleh sanggar dalam pelatihan, tempat latihan dilaksanakan, dan fasilitas yang disediakan oleh sanggar. (lihat lampiran 4 pada halaman 75 bagian pedoman observasi)

5. Partisipan diberi pertanyaan umum dan khusus untuk menggali pengalaman dalam perspektifnya

Setelah mengumpulkan data dengan pengamatan langsung melihat proses pemberian materi di Sanggar Sinar Seli Asih tersebut, selanjutnya adalah memberikan pertanyaan umum dan khusus kepada pelatih dan siswa guna menggali apakah pelatih dan siswa memiliki persepsi yang berbeda.

6. Melakukan analisis data

Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data secara pengamatan langsung dan wawancara, peneliti melakukan analisis data. Seluruh data yang

didapatkan dikumpulkan dan dianalisis menggunakan matriks analisis data , hal ini bertujuan untuk menyusun segala apa yang sdah dirumuskan dan dirancang oleh peneliti. (lihat lampiran 5 halaman 73 pada bagian mariks pengumpulan data)

7. Mendeskripsikan pernyataan dan tema yang signifikan yang berasal dari pengalaman partisipan yang telah dituangkan dalam catatan lapangan

Dalam tahap ini, setelah seluruh data dari pelatih, peserta didik, serta pimpinan sanggar sudah dianalisa, dideskripsikanlah pertanyaan dan tema yang signifikan dan ditulis dalam catatan agar mempermudah peneliti mengidentifikasi hasil dari penelitian yang dilakukan dan dikemukakan dalam Bab 4 bagian deskripsi data.

8. Merumuskan esensi fenomena berdasarkan analisis pernyataan dan tema yang signifikan

Seluruh data yang sudah diperoleh dari wawancara dan pengamatan, serta telah dianalisa dan dideskripsikan dalam catatan lapangan, peneliti harus merumuskan esensi dari fenomena yang didapat berdasarkan analisis pernyataan dan tema yang signifikan. Esensi yang dimaksud ialah, menarik pokok bahasan dari setiap data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara. Hasil dari pengamatan dan awawancara bahwa persepsi dapat timbul melalui beberapa faktor yaitu faktor internal, eksternal, dan komponen-komponen pembelajaran.

E. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Pelatihan di Sanggar Sinar Seli asih dengan mengamati persepsi siswa dalam pelatihan tari Lenggang Bekasi di Sanggar Sinar Seli Asih tentang mengenai cara pelatih memberikan materi, sikap pelatih kepada siswa, kesiapan pelatih memulai pelatihan, tujuan siswa mengikuti pelatihan, harapan siswa mengikuti pelatihan, tujuan diadakan pelatihan, jenis tarian yang diajarkan, tingkat kesulitan tarian, mengamati proses pembelajaran, kemampuan siswa menerima materi, hasil belajar sesuai atau tidak dengan harapan siswa, media apa yang digunakan oleh sanggar dalam pelatihan, tempat latihan dilaksanakan, dan fasilitas yang disediakan oleh sanggar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah merupakan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016 :224).

Berikut dijelaskan tabel pengumpulan data :

Tabel 3.1 Tabel Pengumpulan data

| No | Indikator Pertanyaan | Wawan -cara | Dokumen | Observasi | Pustaka |
|----|--|----------------|---------|-----------|---------|
| 1 | Persepsi | | | | |
| | 1. Persepsi siswa yang dihasilkan dari faktor internal meliputi perasaan, sikap, keinginan, proses belajar, kebutuhan. | PD | | PD | BK |

| No | Indikator Pertanyaan | Wawan- cara | Dokumen | Observasi | Pustaka |
|---------------------|--|----------------|---------|-----------|---------|
| | 2. persepsi siswa yang dihasilkan dari faktor eksternal meliputi latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek. | PD | | PD | BK |
| 2 | Komponen pembelajaran pada pelatihan tari Lenggang Bekasi di Sanggar Sinar Seli Asih | | | | |
| | 1. Tujuan diadakan Pelatihan | Ins | Ins | Ins | BK |
| | 2. Perencanaan pelatihan (RPP) | Ins | Ins | Ins | |
| | 3. Materi Pelatihan yang diberikan | Ins | Ins | Ins | |
| | 4. Media Pelatihan yang digunakan | Ins | Ins | Ins | |
| | 5. Waktu yang digunakan untuk pemberian Materi Tari Lenggang Bekasi | Ins | Ins | Ins | |
| | 6. Metode yang diberikan oleh instruktur | Ins | | Ins | BK |
| | 7. Jumlah Siswa yang mengikuti pelatihan tari Lenggang Bekasi | Ins,PS | Ins,PS | Ins,PS | |
| | 8. Jumlah Pelatih | PS | PS | PS | |
| | 9. Fasilitas yang disediakan untuk pelatihan tari Lenggang Bekasi | PS | PS | PS | |
| | 10. Evaluasi siswa | PS | PS | | |
| 11. Biaya Pelatihan | PS | | | | |
| 3 | Hasil penerimaan materi oleh siswa dalam pelatihan tari di Sanggar Sinar Seli Asih | | | | |
| | 1. Pemahaman materi tari Lenggang Bekasi | Ins,PD | Ins,PD | Ins,PD | |
| | 2. Partisipasi siswa | Ins,PD | Ins,PD | Ins,PD | |

keterangan :

| | |
|-----|--------------------|
| Ins | = Instruktur |
| PD | = Peserta Didik |
| OT | = Orang Tua |
| BK | = Buku |
| PS | = Pimpinan Sanggar |

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai komponen pembelajaran yang dilaksanakan pada pelatihan di Sanggar Sinar Seli Asih, serta partisipasi yang ditunjukkan siswa pada saat proses kegiatan Pelatihan berlangsung tanpa mengganggu kegiatan pelatihan.

Observasi digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan, atau situasi secara tajam dan terinci, dan mencatatnya secara akurat dalam beberapa cara (Rohidi 2011:182). Dalam observasi, terdapat setidaknya tiga macam metode yaitu metode observasi biasa, metode observasi terkendali, dan metode observasi terlibat (Rohidi 2011:184).

Penelitian ini menggunakan observasi terlibat, karena peneliti langsung datang ke tempat kegiatan yang akan diteliti namun tidak ikut terlibat didalam kegiatan yang diamati. Observasi terlibat merupakan bentuk khusus observasi yang menuntut keterlibatan langsung pada dunia sosial yang dipilih untuk diteliti. Dalam bidang kebudayaan, teknik mengumpulkan data dengan cara ini merupakan dasar kajian alam penelitiannya. Sasaran dalam observasi terlibat adalah orang atau pelaku.

Pada tahap awal peneliti datang ke Sanggar Sinar Seli Asih Kota Bekasi, dengan mengamati (1) kegiatan pembelajaran tari, (2) media yang digunakan, (3)

fasilitas yang disediakan oleh sanggar. Cara observasi terlibat ini peneliti tidak harus ikut serta berdiskusi dengan para pelaku yang diamatinya, peneliti hanya mengamati saja apa yang dilakukan sasaran peneliti. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data yang akan diamati tentang Persepsi siswa dalam pelatihan tari di Sanggar Sinar Seli Asih Kota Bekasi tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kejadian yang oleh peneliti tidak diamati sendiri secara langsung, baik karena tindakan atau peristiwa yang terjadi di masa lampau ataupun karena peneliti tidak diperbolehkan hadir ditempat kejadian itu (Rohidi 2011:208) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui dan menemukan permasalahan yang harus diteliti.

Sebuah wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dapat digambarkan sebagai sebuah interaksi yang melibatkan pewawancara dengan yang diwawancarai, dengan maksud mendapatkan informasi yang sah dan dapat dipercaya. Menurut Rohidi (2011:208-213) teknik wawancara dibagi menjadi tiga tipe yaitu, wawancara mendalam, wawancara etnografis, dan wawancara tokoh.

Tipe Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang sering dipakai oleh peneliti kualitatif (Rohidi 2011:208). Penelitian dilakukan secara mendalam antara peneliti dengan narasumber yang akan diteliti. Peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada partisipan. Pertanyaan

tersebut terdiri dari pertanyaan-pertanyaan umum, dan pertanyaan spesifik sehingga mendapatkan data yang diharapkan. Adapun pihak yang diwawancarai adalah sebagai berikut :

- a. Pimpinan Sanggar Sinar Seli Asih, dengan data yang dipenuhi tentang Pelatihan dan Sanggar Sinar Seli asih yaitu, latar belakang Sanggar Sinar Seli Asih, jumlah peserta pelatihan, fasilitas, media, dan evaluasi akhir siswa. (lihat lampiran 6 pada halaman 82 bagian Transkrip wawancara pimpinan sanggar)
- b. Instruktur atau Pelatih, pertanyaan meliputi pelatihan dan bagaimana proses pelatihan Tari di Sanggar Sinar Seli Asih. (lihat lampiran 7 halaman 88 pada bagan transkrip wawancara pelatih sanggar)
- c. Peserta pelatihan di Sanggar Sinar Seli Asih, pertanyaan meliputi persepsi siswa tentang pelatihan di Sanggar Sinar Seli Asih. (lihat lampiran 8 pada halaman 91 bagian transkrip wawancara kepada peserta didik)

3. Dokumen

Teknik pengumpulan data dokumen biasanya digunakan untuk memperoleh informasi dari tangan kedua, kecuali jika memang dokumen itu sendiri yang menjadi sasaran kajiannya, yang berbentuk berbagai catatan (perorangan maupun organisasi), baik resmi maupun catatan yang sangat pribadi dan mengandung kerahasiaan (Rohidi 2011:206). Dalam penelitian ini dokumen yang dicari meliputi :

- a. Dokumen berupa sertifikat yang dimiliki oleh Sanggar Sinar Seli Asih Kota Bekasi. (lihat lampiran 9 pada halaman 96 bagian Dokumen Sertifikat yang dimiliki sanggar)
- b. Dokumen berupa hasil wawancara tentang persepsi siswa tentang pelatihan Tari di Sanggar Sinar seli asih. (lihat lampiran 8 pada halaman 91 bagian transkrip wawancara peserta didik)
- c. Dokumen sertifikat yang diberikan oleh Sanggar Sinar Seli Asih kepada siswa pada saat evaluasi akhir siswa. (lihat lampiran 10 pada halaman 97 bagian Dokumen sertifikat yang diberikan kepada siswa)

4. Studi Pustaka

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa buku dan jurnal sebagai referensi dan acuan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa referensi buku yaitu:

- a. Metode penelitian yang ditulis oleh Tjetjep Rohendi Rohidi yang berisi tentang langkah-langkah Penelitian dari awal menentukan judul hingga membuat matriks pengumpulan data . Kaitannya dengan penelitian ini adalah buku ini menjadi acuan dalam merancang dan melaksanakan penelitian.
- b. Model pendidikan dan pelatihan yang ditulis oleh Mustofa Kamil yang menguraikan beberapa pengertian tentang pelatihan, tujuan pelatihan, dan prinsip-prinsip pelatihan. Kaitannya dengan penelitian ini adalah membahas tentang pelatihan.

- c. Perilaku organisasi konsep cara dan Aplikasinya yang ditulis oleh Toha Miftah yang berisi tentang pengertian Persepsi, Faktor pengaruh Persepsi. Buku ini memberikan uraian tentang pengetahuan yang mendasar mengenai betapa pentingnya faktor perilaku manusia dalam kegiatan organisasi. Uraian-uraian penting mengenai perilaku organisasi dalam buku ini adalah Perilaku individu dalam organisasi, Perilaku kelompok dalam organisasi, Persepsi dan komunikasi, Motivasi dalam organisasi, Kepemimpinan dan Kekuasaan. Kaitannya dengan penelitian ini adalah, dalam buku ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi persepsi.
- d. Kamus kajian budaya yang ditulis oleh Chris Barker yang berisi tentang pengetahuan tentang beberapa istilah, salah satunya tentang komunikasi. Kaitannya dengan penelitian ini adalah dalam buku ini membahas tentang komunikasi yang merupakan bagian dari persepsi.
- e. Pendidikan nonformal yang ditulis oleh Saleh Marzuki yang berisi tentang bahasan mengenai pendidikan dan pendidikan nonformal beserta dimensi-dimensinya termasuk perilah keaksaraan fungsional, pelatihan, dan andragogi. Kaitannya dengan penelitian ini adalah buku ini membahas tentang pendidikan nonformal.

5. Perekaman

Teknik-teknik perekaman yang tercakup dalam metode perekaman, yang lazim digunakan untuk membantu, atau bersama-sama, bahkan menjadi alat utama

yang digunakan untuk mengobservasi, dalam penelitian seni antara lain, yaitu fotografi, video, perekam audio, melakar atau gambar tangan (Rohidi 2011:194).

Pada penelitian ini teknik perekaman yang digunakan adalah fotografi dan audio. Fotografi adalah teknologi untuk menangkap dan menangkap dan menghasilkan suatu gambaran statis, diam tidak bergerak, tentang suatu objek, orang atau pelaku, dan lingkungan, yang mampu memberikan bukti kuat mengenai suatu tampilan yang bermakna mengenai hal tertentu, berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian (Rohoidi, 2011:195).

Objek fotografi pada penelitian ini meliputi, foto pada saat siswa mengikuti pelatihan, foto saat pelatih memberikan materi, foto lingkungan sanggar, foto sertifikat yang dimiliki oleh sanggar, serta fasilitas yang disediakan oleh sanggar.

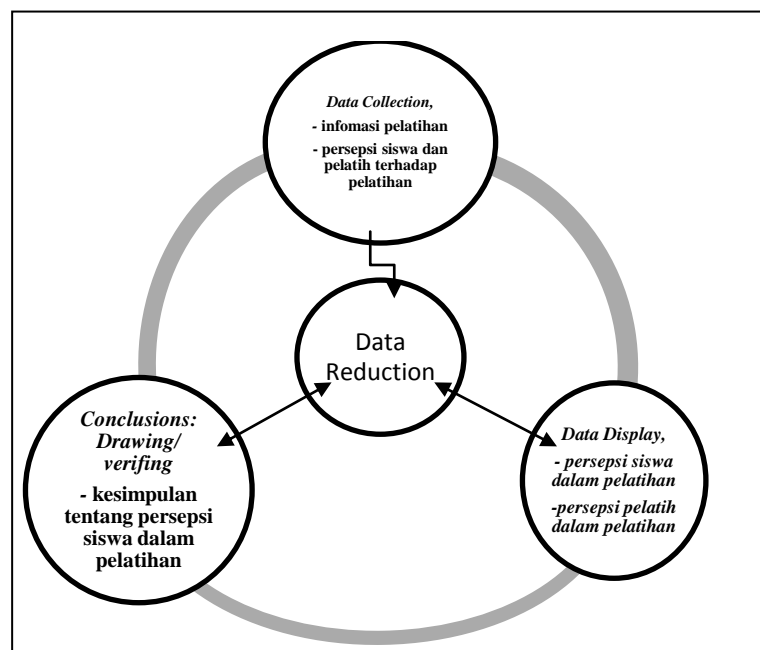
Teknik audio adalah teknologi perekaman suara atau bunyi yang digunakan untuk merekam informasi yang merefleksikan tindakan dan pikiran-pikiran yang diungkapkan secara spontan (Rohidi, 2011:202). Teknik audio digunakan untuk membantu observasi dalam merekam tindakan secara alamiah, baik dalam bentuk ungkapan verbal biasa maupun ungkapan yang spontan, juga dapat melengkapi catatan-catatan wawancara. Selain itu juga, peneliti dapat membayangkan kembali komunikasi yang telah dilakukan, merasakan suasananya, dan meresapi hubungan empati yang terjadi pada waktu wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang

telah dirumuskan dalam proposal. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang menawarkan pola seperti berikut :



Gambar 3.1 Proses Reduksi Data
Sumber : Sugiyono, 2016:247

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema

dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam tahap ini peneliti memilih informasi yang relevan atau tidaknya dengan tujuan penelitian. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Catatan lapangan berupa huruf besar, huruf kecil, angka, symbol-simbol yang masih tidak teratur atau tidak dipahami. Data-data yang diperoleh melalui wawancara ataupun observasi/ pengamatan, semua data akan dikoding, dipilih agar tersusun dengan baik. Data yang tidak penting diilustrasikan dalam bentuk simbol-simbol seperti %, #, @, dan sebagainya, dibuang karna dianggap tidak penting bagi peneliti.

Peneliti mengambil beberapa informasi dan data dari kegiatan pelatihan tari di Sanggar Sinar Seli Asih. Penelitian ini dilakukan setiap hari minggu sesuai dengan jadwal Pelatihan di Sanggar Seli Asih. Penelitian ini berfokus pada persepsi siswa usia remaja pada pelatihan tari yang di dapatkan dari Proses pemberian materi oleh instruktur dan penerimaan materi oleh siswa, selanjutna data yang didapatkan dipilih dan disederhanakan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam

menyajikan data huruf besar, huruf kecil, dan angka disusun kedalam urutan sehingga strukturnya mudah dipahami.

Dalam tahap ini peneliti menyajikan data yang sudah dipilih sesuai dengan hal yang diperlukan. Data yang disajikan pada penelitian ini adalah persepsi instruktur pada saat pemberian materi kepada siswa, dan persepsi siswa dalam penerimaan materi oleh instruktur.

3. *Conclusion: Drawing/ Verification* (Kesimpulan : Menggambarkan/ memverifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan yang peneliti dapat dari hasil pengumpulan data, penyajian data, serta reduksi data, yaitu persepsi siswa pada pelatihan tari di Sanggar Sinar Seli Asih dengan materi Tari. Data disajikan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan tentang persepsi siswa pada pelatihan dengan makna yang terkandung dalam penelitian tersebut.

Langkah-langkah analisis data ini dilakukan secara sistematis dan serempak melalui proses pengumpulan data, mereduksi, mengklasifikasi, mendeskripsikan, dan menyajikan semua informasi secara efektif yang telah terkumpul. Langkah analisis data digunakan untuk memberikan penjelasan secara keseluruhan tentang

Persepsi siswa dalam Pelatihan Tari di Sanggar Sinar Seli Asih yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

H. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dapat dilakukan untuk menghindari ketidakvalidan dan ketidaksesuaian instrument penelitian, sehingga data yang diperoleh dari penyebaran instrument penelitian itu dianggap sudah valid dan sesuai dengan data yang diinginkan. Untuk itu keabsahan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan Perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *membercheck* (Sugiyono 2016: 270).

Pada penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik dan waktu , hal ini digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh dalam penelitian itu benar dan sah.

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiono 2016: 273). Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi Teknik, Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat

hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar. Dalam penelitian ini hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti sesuai dan relevan dengan penelitian yaitu tentang Persepsi Siswa dalam Pelatihan Tari di Sanggar Sinar Seli Asih. Pada saat observasi, peneliti melihat langsung proses pemberian dan penerimaan materi pada pelatihan tersebut.

- b. Triangulasi Waktu, Narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel. Pada saat observasi dan wawancara kepada pelatih dan peserta didik di hari pertama penelitian dilakukan, narasumber yang diobservasi belum terlalu terbuka tentang apa yang didapat dari pelatihan tersebut, maka perlu dilakukan wawancara dan observasi tentang persepsi siswa dalam pelatihan tari di Sanggar Sinar Seli Asih pada hari berikutnya agar menemukan data yang seharusnya. Pertanyaan penelitian meliputi cara pelatih memberikan materi, sikap pelatih kepada siswa, kesiapan pelatih memulai pelatihan, tujuan siswa mengikuti pelatihan, harapan siswa mengikuti pelatihan, tujuan diadakan pelatihan, jenis tarian yang diajarkan, tingkat kesulitan tarian, mengamati proses pembelajaran, kemampuan siswa menerima materi, hasil belajar sesuai atau tidak dengan harapan siswa, media apa yang digunakan oleh sanggar dalam pelatihan, tempat latihan dilaksanakan, dan fasilitas yang disediakan oleh sanggar.